

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

##### 1. Widodo (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independennya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun pengamatan dari tahun 2010-2014, (2) Perusahaan *consumer goods* yang belum mempublikasi laporan keuangan selama 5 tahun pengamatan dari tahun 2010-2014, (3) Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2010-2014. Sampel yang memenuhi kriteria dan digunakan oleh peneliti dalam penelitian berjumlah 12 sampel perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.
- c. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perbedaan pada penelitian ini:

- a. Periode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu tahun 2010-2014 sedangkan untuk penelitian saat ini yaitu tahun 2013-2015.
- b. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

## 2. Ustiani (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan keuangan dan perbankan di BEI tahun 2009-2013). Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independennya adalah struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan profitabilitas.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan keuangan dan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian mulai tahun 2009-2013. Teknik penentuan sampel menggunakan

metode *purposive sampling* dan sampel digunakan untuk penelitian sebanyak 38 perusahaan keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Perbedaan pada penelitian ini:

- a. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.
- b. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan keuangan dan perbankan di BEI tahun 2009-2013 sedangkan populasi pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan *consumer goods* di BEI tahun 2013-2015.

### **3. Abidin, dkk. (2014)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independennya adalah

struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 52 perusahaan. Berdasarkan beberapa kriteria jumlah sampel adalah 17 perusahaan selama periode 2009-2011 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis datanya berupa analisis regresi linier berganda.

Perbedaan pada penelitian ini:

- a. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 sedangkan populasi dalam penelitian saat ini menggunakan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
- b. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

#### 4. Prasetia, dkk. (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012 yaitu sebanyak 12 perusahaan dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi 10 perusahaan. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Perbedaan pada penelitian ini:

- a. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012 sedangkan populasi dalam penelitian saat ini menggunakan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
- b. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan. Sedangkan pada penelitian saat

ini menggunakan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

### **5. Pamungkas dan Puspaningsih (2013)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, kriteria sampel yang di pakai ialah perusahaan yang membagi dividen kas dari tahun 2009-2011 dan tidak menunjukkan saldo total ekuitas yang negatif dan tidak mengalami kerugian selama tahun 2009-2011. Sampel perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun periode 2009-2011 berjumlah 25 perusahaan, teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan serta variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis datanya berupa analisis regresi linier berganda.

Perbedaan pada penelitian ini:

- a. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan populasi pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Periode yang di gunakan untuk penelitian terdahulu yaitu tahun 2009-2011 sedangkan untuk penelitian saat ini yaitu tahun 2013-2015.

#### **6. Ningsih dan Indarti (2012)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen dari penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2009 dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

secara berturut-turut periode 2007-2009, perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2007-2009 tetapi tidak mempublikasikan salah satu data dari *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* serta perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2007-2009 yang mempublikasikan data *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi kesimpulannya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu penelitian ini mempunyai persamaan:

- a. Variabel dependen nilai perusahaan
- b. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian ini:

- a. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.
- b. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009 sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan *consumer goods* tahun 2013-2015.

#### **7. Mardiyati, dkk. (2012)**

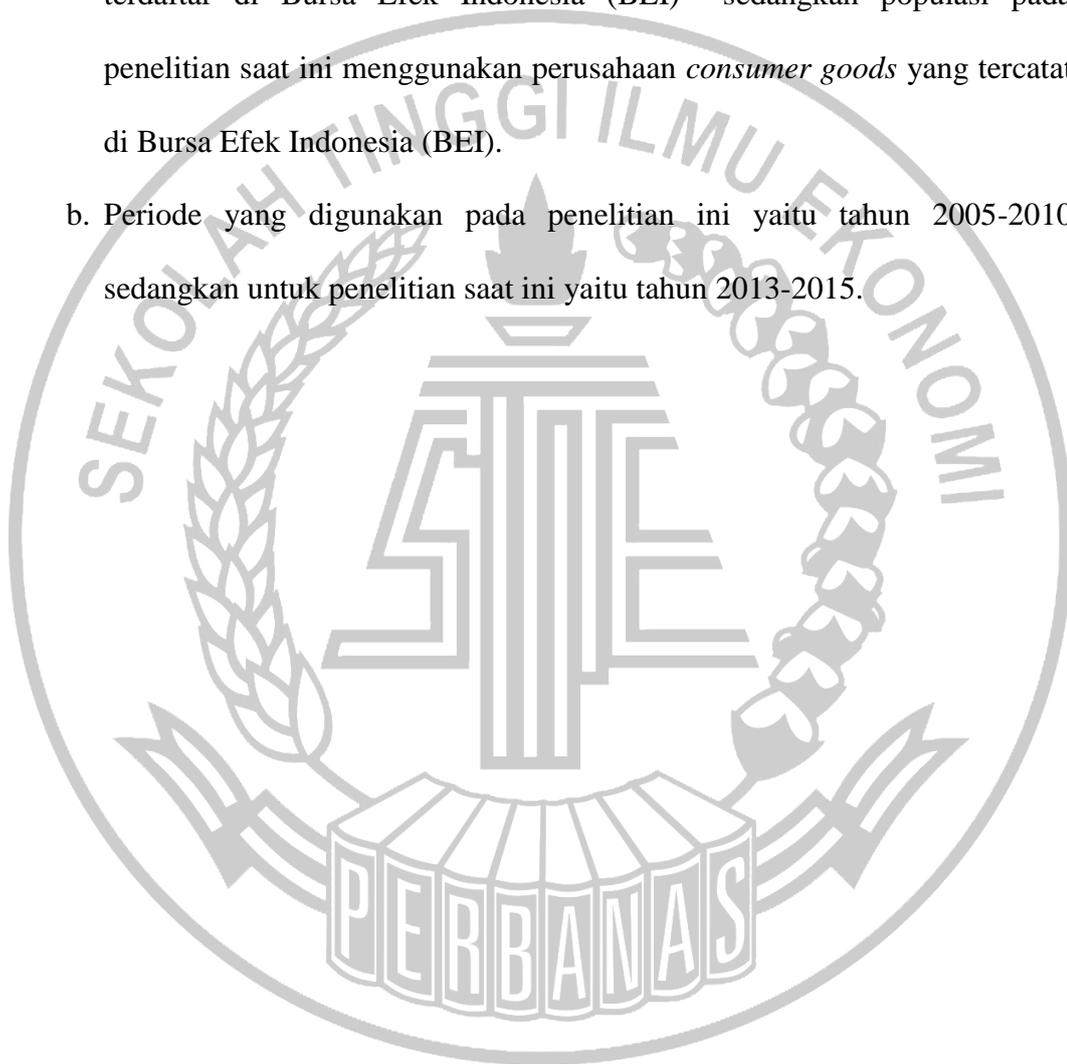
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2010 dan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal komparatif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan pada penelitian ini hanya terletak pada teknik analisis datanya yaitu berupa analisis regresi linier berganda.

Perbedaan pada penelitian ini:

- a. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan populasi pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2005-2010 sedangkan untuk penelitian saat ini yaitu tahun 2013-2015.



**Tabel 2.1**  
**Matriks Penelitian**

<b>VARIABEL DEPENDEN : NILAI PERUSAHAAN</b>					
<b>VARIABEL INDEPENDEN</b>					
<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>PER</b>	<b>DER</b>	<b>DPR</b>	<b>SIZE</b>
1.	Widodo (2016)	S	NS	S	NA
2.	Ustiani (2015)	NS	NS	S	NA
3.	Abidin, dkk.(2014)	NA	NA	S	NS
4.	Prasetya, dkk. (2014)	NA	NA	NA	S
5.	Pamungkas dan Puspaningsih (2013)	S	NS	NS	NS
6.	Ningsih dan Indarti (2012)	S	S	S	NA
7.	Mardiyati, dkk. (2012)	NA	NA	NS	NA

**Keterangan :**

S : Berpengaruh

NS : Tidak berpengaruh

NA : Tidak meneliti

PER : Keputusan investasi

DER : Keputusan pendanaan

DPR : Kebijakan deviden

SIZE : Ukuran perusahaan

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1 *Signaling Theory* (Teori sinyal)

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973, yang mengemukakan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal adalah suatu tindakan yang akan diambil oleh manajemen suatu perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011: 186). *Signaling Theory* atau teori sinyal menunjukkan bagaimana asimetri informasi ini dapat dikurang dengan memberikan lebih banyak informasi kepada pihak lain, konsep dari teori sinyal ini sangat penting karena membahas tentang naik turunnya harga saham di pasar sehingga mempengaruhi keputusan investor (Fahmi, 2015: 96). Teori sinyal merupakan fenomena umum yang dapat diaplikasikan dalam setiap pasar dengan asimetri informasi. Teori sinyal juga memiliki definisi bahwa manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangan dimintai oleh para investor dan pemegang saham khususnya informasi baik atau *good news* (Suwardjono, 2013: 583)

Berdasarkan pembahasan teori sinyal, pihak internal perusahaan atau manajemen membuat dan mempublikasikan laporan keuangan dengan nilai perusahaan yang baik. Tujuannya adalah memberikan sinyal kepada investor dan dapat menarik investor untuk berinvestasi.

### 2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dilihat dengan semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan, investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi agar mendapatkan laba yang maksimum di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2009: 50). Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya, jika perusahaan akan dijual (Fuad, Christin, Nurlela, Sugiarto, Paulus, 2000: 23). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu PBV (*Price Book Value*) adanya praktik akuntansi yang relatif standar diantara perusahaan-perusahaan yang menyebabkan PBV dapat dibandingkan antar berbagai perusahaan yang akhirnya dapat memberikan signal apakah nilai perusahaan *under* atau *overvaluation*. PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Semakin besar nilai PBV maka harga saham menjadi tinggi, sehingga menyebabkan nilai buku menjadi rendah dan membuat nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat kondisi perusahaan menjadi sangat baik.

### 2.2.3 Keputusan Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001: 3). Dengan memberikan keputusan investasi kepada investor dengan baik maka investor juga akan memberikan pertimbangan untuk membeli saham dan memutuskan untuk berinvestasi. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa depan. Pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak sedangkan saat kejadian tak pasti adalah sesuatu yang ada diluar kendali kita atau kemampuan kita (Fahmi, 2015: 5). Keputusan investasi juga memberikan sinyal terhadap investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka keputusan investasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Semakin besar nilai *PER* maka harga saham menjadi tinggi yang membuat semakin tinggi pula minat investor untuk memberikan keputusan berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga investor dapat melihat dengan keputusan investasi yang baik maka akan menjadikan pertimbangan untuk berinvestasi.

### 2.2.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aset, ada dua sumber dana yaitu dana pinjaman dan modal sendiri (Sudana, 2011: 3). Selain itu manajer keuangan harus memutuskan apakah dana

tersebut yang akan perusahaan gunakan berasal dari sumber internal atau sumber eksternal perusahaan. Perusahaan dapat membayar kembali hutang ketika perusahaan memiliki kelebihan dalam pengambilan keputusan pendanaan (Horne dan Wachowicz, 2012: 366). Keputusan pendanaan dapat diproksikan dengan *Debt to Equity (DER)*, maka dari itu keputusan pendanaan dapat dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Semakin besar nilai *DER* maka total hutang menjadi tinggi. Keputusan pendanaan yang baik dapat juga dikatakan bahwa perusahaan dapat dikatakan baik dalam memutuskan dana yang akan dipergunakan oleh perusahaan.

### **2.2.5 Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham (Harmono, 2009: 12). Membagikan laba baik secara dividen atau sebagai laba ditahan, pada umumnya investor lebih suka apabila pembayaran dividen yang konstan dan stabil karena pembayaran dividen yang berubah-ubah akan menyebabkan kesalahan dalam penyampaian informasi dan dapat merubah keputusan investor, bagi para investor kebijakan dividen juga merupakan sinyal tentang laba di masa depan (Brigham dan Houston, 2011: 215). Bagi mereka dengan pembayaran yang stabil dan penyampaian informasi dengan baik maka

investor akan memutuskan untuk berinvestasi, maka kebijakan dividen dapat dirumuskan dengan:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Semakin besar nilai *DPR* maka dividen saham menjadi tinggi. Kebijakan dividen yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi karena melihat perusahaan tersebut dalam kondisi baik.

### 2.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Prasetya, Tommy, dan Saerang (2014) mengatakan bahwa ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh positif terhadap perusahaan. Jika perusahaan mampu memperhatikan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan maka akan mendapatkan laba yang maksimum, sehingga ukuran perusahaan juga merupakan sinyal bagi para investor dalam melakukan investasi, dengan ini ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = \text{Total aset}$$

Semakin besar nilai ukuran perusahaan maka total aset menjadi tinggi. Total aset yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan dapat dikenal oleh masyarakat dan masyarakat dapat mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut, oleh karena itu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## **2.3. Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen**

### **2.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan**

Investasi adalah dengan komitmen sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001: 3). Keputusan investasi dapat menambah struktur kekayaan perusahaan dengan membandingkan aset lancar dan aset tetap. Proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi adalah suatu tindakan yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam tanpa mengesampingkan proses kehati-hatian (Fahmi, 2015: 2). Dengan keputusan investasi yang dapat menarik investor untuk berinvestasi akan berpengaruh dengan menambah nilai perusahaan sehingga investor akan meraih keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut penelitian terdahulu Pamungkas dan Puspaningsih (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi sangat membantu perkembangan nilai di suatu perusahaan karena semakin besar aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan demikian investor akan tertarik membeli saham yang melakukan investasi sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan dengan Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut komponen-komponen pendanaan yang dipilih oleh perusahaan

(Hasnawati, 2005). Didalam keputusan pendanaan manajer dituntut untuk membuat keputusan atau pertimbangan berbagai sumber daya yang ekonomis bagi perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2012: 365). Semakin baik keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin berdampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu Nila Ustiani (2015) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan dengan tingkat risiko yang tinggi. Risiko tersebut berhubungan dengan risiko pembayaran bunga yang umumnya tidak dapat ditutupi oleh perusahaan, sehingga risiko tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun menurut Ningsih dan Indarti (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan serta bersifat positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Konsep kebijakan dividen adalah menghubungkan antara distribusi laba, antara dividen dengan laba yang ditahan untuk melihat pola kebijakan dividen dan menganalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Harmono, 2009: 13). Dengan demikian aspek penting dari keputusan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan

perusahaan sehingga akan berdampak pula pada meningkatnya nilai perusahaan.

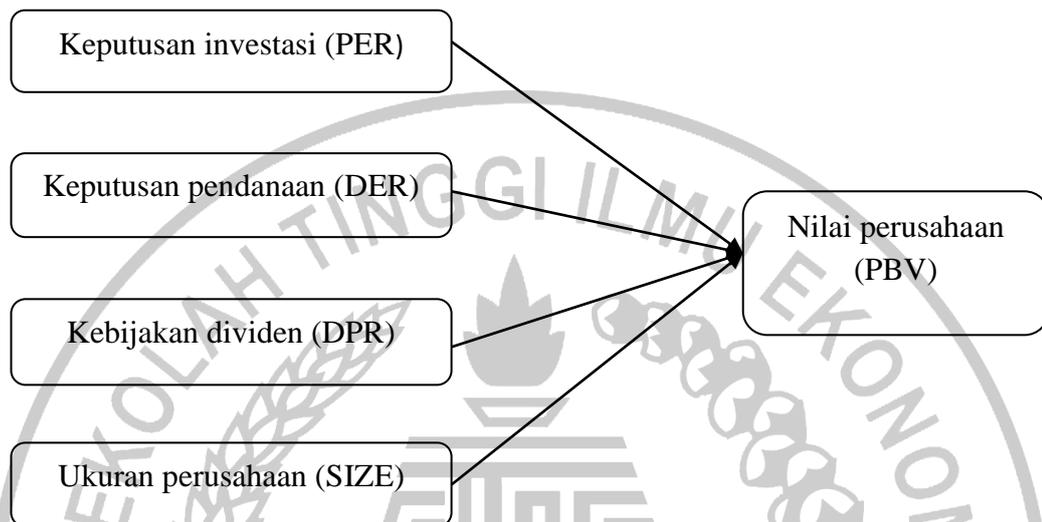
Menurut penelitian terdahulu Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012) kebijakan dividen berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya pula nilai perusahaan dan nilai perusahaan hanya ditentukan dengan kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya, sehingga kebijakan dividen dapat dikatakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Prasetia, Tommy dan Saerang, 2014). Ukuran perusahaan juga turut meningkatkan minat investor dalam berinvestasi. Semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga akan dapat dikenal oleh masyarakat dan masyarakat dapat mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut, oleh karena itu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian terdahulu Prasetia, Tommy, dan Saerang (2014) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dapat diasumsikan bahwa para investor membeli saham dengan melihat atau mempertimbangkan

ukuran perusahaannya, investor akan berinvestasi sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1  
KERANGKA PEMIKIRAN

Keterangan:

Dari Gambar 2.1 kerangka pemikiran tersebut menggambarkan bahwa keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods*

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods*

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods*

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods*

